

**IMPLEMENTASI PSIKOLOGI PENDIDIKAN HUMANISTIK DALAM UPAYA
REKONSTRUKSI PEMBELAJARAN PAI PASCA PANDEMI COVID-19 KELAS
XI DI SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2024/2025**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

Eva Antika

NIM: 18104010094

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Antika
NIM : 18104010094
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudia hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali dan ditindak lanjut sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku

Yogyakarta, 17 Juni 2025



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Eva Antika
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Eva Antika
NIM : 18104010094
Judul Skripsi : Implementasi Psikologi Pendidikan Humanistik dalam Upaya Rekonstruksi Pembelajaran PAI Pasca Daring Kelas XI di SMA Negeri 9 Yogyakarta, Tahun Ajaran 20225/2026.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 18 Juni 2025

Pembimbing

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I
NIP. 19880805 201903 2 012



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2272/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul :IMPLEMENTASI PSIKOLOGI PENDIDIKAN HUMANISTIK DALAM UPAYA REKONSTRUKSI PEMBELAJARAN PAI PASCA PANDEMI COVID-19 KELAS XI DI SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2024/2025

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EVA ANTIKA
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010094
Telah diujikan pada : Rabu, 25 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Asmiyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6895671057a3



Pengaji I
Sri Purnami, S.Psi. M.A.
SIGNED



Pengaji II
Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED

Valid ID: 68979bc4a19f



Yogyakarta, 25 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68998c11a4466

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah SWT, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EVA ANTIKA
NIM : 18104010094
Program Studi : PAI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab. Apabila suatu saat terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menuntut Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan kesadaran penuh, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 3 Juni 2025

Yang membuat pernyataan:


Eva Antika
NIM: 18104010094



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkuat
kemauan, serta memperhalus perasaan”

Tan Malaka¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Seri Tempo (2010), *Tan Malaka, Bapak Republik yang dilupakan*, (Jakarta: KPG)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Alamamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلٰةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى أَشْرَفِ الْأَنْبِياءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٌ وَعَلٰى أَهٰءِ وَصَاحِبِهِ أَجْمَعِينَ

Dengan menyebut nama Allah Swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kepada Allah Swt kami haturkan yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, kepada kita semua berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Psikologi Pendidikan Humanistik dalam Upaya Rekonstruksi Pembelajaran PAI Pasca Pandemi Covid-19 Kelas XI di SMA Negeri 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025” ini dengan sangat baik. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi junjungan kita, Nabi Muhammad saw serta kelurga, para sahabat, dan para pengikut Beliau.

Skripsi ini ditulis sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi pendidikan (S1) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Selesainya skripsi ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah turut berperan dalam proses penyelesaiannya, izinkan penulis menulis secara rinci ungkapan terima kasih yang terdalam ini kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing memberikan arahan dan bimbingan pada mahasiswa;
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yaogyakarta yang telah

membimbing dan memberikan banyak masukan atas penyusunan tugas akhir ini;

3. Ibu Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.Sebagai dosen pembimbing skripsi saya, yang telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan serta memotivasi saya sehingga skripsi ini terselesaikan;
4. Ibu Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah membimbing penulis dari mahasiswa baru hingga saat proposal skripsi berlangsung;
5. Seluruh Dosen dan Staf program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah menyampaikan ilmunya;
6. Kepala sekolah SMA Negeri 9 Yogyakarta, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian ini;
7. Guru dan peserta didik kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta, yang telah berperan aktif membantu jalannya penelitian, sehingga penelitian dapat terlaksana dan terselesaikannya skripsi;
8. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Nur Kholis dan Ibunda Ruayah, yang telah tulus ikhlas mendoakan, mendampingi, menyertai setiap langkah saya di dunia ini dengan dukungan baik berupa materi maupun moral, semoga kalian diberikan kesehatan, kedamaian, serta ketenangan jiwa dan raga.
9. Kakak-kaka saya Maimunah, Abdul Mufid, dan Imron Hasan, beserta keluarga tercinta mereka, yang selalu mendo'akan, memberikan dukungan, semangat, dan motivasi demi terwujudnya keberhasilan saya.

10. Pondok pesantren Wahid Hasyim, sebagai tempat menimba ilmu saya selama di Jogja;
11. Sahabat dan teman saya Mb Yani, Dek Matsna, Lulu, Mb Fitria, Tuba Abida, yang telah menemani pembuatan skripsi saya;
12. Keluarga besar SMK Ahmad Asyafi'i Academy Yogyakarta, rekan guru serta staff, telebih khususnya anak didik tercinta saya, Zein, Afgand, Selfina, Indri, Syukron, Ma'sum, Bintang;
13. Semua pihak yang telibat dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan dukungan kepada saya dalam proses penyusunan skripsi ini;
14. Dan yang terakhir, tidak lupa saya ucapkan terima kasih pada diri saya sendiri, yang telah berusaha dan berjuang hingga sejauh ini menyelesaikan tugas akhirnya;

Penulis berharap amal kebaikan yang telah mereka lakukan mendapatkan ridho dan rahmat dari Allah Swt. Penulis sangat menyadari bahwa penelitian dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga Allah Swt selalu memberikan taufik dan hidayah-nya kepada kita semua. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Juni 2025

Penulis,



Eva Antika

NIM.18104010094

ABSTRAK

EVA ANTIKA, *Implementasi Psikologi Pendidikan Humanistik dalam Upaya Rekonstruksi Pembelajaran PAI Pasca Daring Kelas XI di SMA Negeri 9 Yogyakarta Tahun ajaran 2024/2025. Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.*

Psikologi pendidikan humanistik merupakan teori belajar yang berfokus pada cara mengenali diri sendiri. Teori ini lebih sering dikenal dengan teori memanusiakan manusia. Setelah masa pandemi berakhir, dunia pendidikan disibukkan dengan rekonstruksi pembelajaran, bagaimana menerima tradisi baru tanpa meninggalkan tradisi lama, salah satunya di SMA Negeri 9 Yogyakarta, sekolah ini juga berupaya dalam menghadapi berbagai kebiasaan baru. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 9 Yogyakarta dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peran psikologi pendidikan humanistik pada upaya rekonstruksi belajar pasca pandemi covid-19.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data diperoleh menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sedangkan penyajian data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode, yang diperoleh dari hasil penelitian peserta didik kelas XI dan guru PAI.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi psikologi pendidikan humanistik di SMA Negeri 9 Yogyakarta, yakni 1) Pembelajaran pasca pandemi covid-19 di SMA Negeri 9 Yogyakarta, mengalami problematika pada kedisiplinan peserta didik, kemampuan akademik peserta didik, penurunan motivasi serta semangat dalam pelaksanaan pembelajaran, dan penurunan keterampilan sosial. 2) Langkah-langkah guru dalam menyusun materi pembelajaran, metode dan media pembelajaran yang aktif, kreatif dan humanistik, yang dapat menunjang pembelajaran di mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. 3) Implementasi psikologi pendidikan humanistik pasca pandemi covid-19 kelas XI di SMA Negeri 9 Yogyakarta dilaksanakan melalui pembelajaran yang bersifat menyenangkan, aktif, kreatif, bebas mengeluarkan pendapat, dan pemanfaatan teknologi yang ada. Pembelajaran menggunakan metode pembelajaran diskusi, tanya jawab, *inquiry learning*, dan PBL atau *Problem Based Learning*.

Kata kunci: *Implementasi, Psikologi Pendidikan Humanistik, Pendidikan Agama Islam, Pasca Pandemi Covid-19, Rekonstruksi Pembelajaran.*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	I
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	II
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	IV
MOTTO	V
HALAMAN PERSEMPERBAHAN.....	VI
KATA PENGANTAR	VII
ABSTRAK.....	X
DAFTAR ISI	XI
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Pengertian Pendidikan	12
2. Pengertian Psikologi	16
3. Teori dan Prinsip Psikologi Pendidikan Humanistik.....	20
4. Tokoh-tokoh Teori Humanistik	23
5. Pendidikan Agama Islam	26
B. Kajian Pustaka.....	27
BAB III.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
1. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	34
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	35
3. Subjek dan objek penelitian.....	35
4. Metode Pengambilan Data	36
B. Teknik Analisis Data	38

1. Pengumpulan data.....	38
2. Uji keabsahan data	38
3. Reduksi data	39
4. Penyajian data.....	39
5. Kesimpulan	39
A. Problematika dalam Pelaksanaan Pembelajaran PAI Pasca Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 9 Yogyakarta	40
B. Langkah-langkah Guru PAI dalam Mengimplementasikan Teori Psikologi Pendidikan Humanistik pada Mata Pelajaran PAI, Pasca Pandemi Covid-19	43
C. Implementasi Teori Psikologi Pendidikan Humanistik pada Mata Pelajaran PAI, dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dan Pengembangan Diri di Kelas	53
D. Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	65
C. Penutup	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	71

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan adanya pendidikan adalah memanusiakan manusia dengan menempatkan manusia sebagai subjek pendidikan, bukan sebagai objek yang hanya mendengarkan seorang pendidik *transfer of knowledgenya* saja, tetapi juga *transfer of value*. Peserta didik merupakan subjek bagi segala pengetahuan, maka penting bagi pendidik dan peserta didik untuk menemukan cara dalam menggali potensi diri para peserta didik. Dalam proses belajar mengajar sangat erat kaitannya antara pendidik dan peserta didik. Menurut Langeveld, pendidikan memiliki arti sebuah bimbingan yang dilakukan oleh pendidik, dalam hal ini adalah orang dewasa yang memberikan bimbingan dan arahan secara jasmani dan rohani. Jasmani diberikan dengan cara bagaimana mengolah raga, dan rohani merujuk pada, kestabilan emosi, akal sehat, dan prilaku.²

Pendidikan sangatlah penting demi menunjang keberhasilan manusia dalam menjalankan kehidupannya, dengan proses pendidikan, peserta didik dibimbing dan diarahkan oleh pendidik untuk dapat menggali dan mengasah potensi yang ada dalam dirinya sendiri menuju insan yang berakal, berakhhlak mulia, dan mengetahui baik dan buruk, serta memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk bekalnya dihari esok.

Untuk mewujudkannya pendidik dan peserta didik haruslah memiliki

² Aspi Nurjanah, Haris Maulana, Nurhayati (2023). Psikologi Pendidikan dan Manfaat Bagi Pembelajaran: Tinjauan Literatur. *Dalam Jurnal Cendekia Inovatif dan Berbudaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(1) hal. 40.

kolaborasi yang dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang menyenangkan, yakni pembelajaran yang aktif, keratif, humanis, bertanggung jawab, dan penuh minat akan ilmu pengetahuan.

Namun, dalam suatu kegiatan belajar mengajar, manusia memiliki mental dan kesiapannya sendiri-sendiri dalam mengikuti proses pembelajaran, apalagi setelah dua tahun lebih peserta didik belajar di rumah secara daring akibat pandemi covid-19, banyak perubahan prilaku dan kebiasaan peserta didik yang berubah. Dunia pendidikan di Indonesia contohnya sedang mengalami sorotan khusus setelah banyak media yang mengunggah berita, bahwa banyak peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mengalami penuruan pengetahuan kognitif seperti teknik membaca, teknik berhitung, berifkir dan menganalisis, serta kurangnya pengetahuan dan keterampilan. Hasil survei DisdikProv Jawa Barat tahun 2020-2021 menyimpulkan sebanyak 70% siswa sulit memahami mata pelajaran secara daring dengan sistem Belajar Dari Rumah (BDR), sebanyak 57% peserta didik merasa cepat bosan.³

Selain penurunan pengetahuan kognitif dan behavior, peserta didik juga mengalami penurunan keterampilan nilai-nilai karakter humanistik., yakni penurunan nilai-nilai karakter yang dipicu oleh minimnya pengawasan guru dan orang tua serta lingkungannya selama

³ Wikan (2021, 18 Maret). Sebanyak 70% Siswa Sulit Memahami Materi Selama Pembelajaran Daring. *Direktorat Pendidikan Agama Islam*.

<https://pai.kemenag.go.id/berita/sebanyak-70-siswa-sulit-memahami-materi-selama-pembelajaran-daring-QaHk3>.

masa pembelajaran daring.⁴ Menurut Riska Ahmad dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik” menyimpulkan, perubahan pola pembelajaran yang terjadi secara mendadak dan dalam waktu yang cukup lama, membuat efek terhadap peserta didik, seperti peserta didik yang tidak disiplin waktu, membolos jam pelajaran dengan alasan susah sinyal, merasa bosan dan stress, tidak antusias mengikuti pembelajaran daring, dan menyepelekan kehadiran guru serta tugas yang diberikan, sehingga tak jarang peserta didik tidak mengumpulkan tugasnya.⁵ Permasalahan ini sangat serius dan akan berakibat berdampak jangka panjang, seperti penurunan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia, jika tidak ditangani serius oleh pemerintah dan pelaku akademisi.

Pendidikan bukan hanya kegiatan mencari ilmu pengetahuan umum saja, namun pendidikan dalam arti yang lebih luas merupakan suatu proses dalam mentransfer nilai-nilai kehidupan bermasyarakat, pandangan hidup, visi, misi, kepercayaan, dan kebudayaan, yang digunakan dalam mengaplikasikan pengetahuan dan teknologi sehingga dalam komunikasi sosial dapat berjalan dengan lancar, baik dengan sesama generasi ataupun lintas generasi. Proses pengenalan diri peserta didik terhadap apa yang mereka minati membutuhkan kolaborasi yang baik antar peserta didik dan guru.

Merujuk pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.5 tahun 2022 tentang standar kompetensi kelulusan sekolah menengah,

⁴ Alessandro Yosafat. M, dan Kristina Roseven Nababan (2021), Dampak Pembelajaran Daring Terhadap pendidikan Karakter Siswa. *Dalam Jurnal PPKN Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*, Vol.XXXVII, No. 1, hal.55.

⁵ Ibid, Hal 48.

yakni berdasarkan pada aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan, maka sekolah harus berupaya untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan. Namun banyak sekolah di Indonesia yang tidak bisa memenuhi standar kompetensi akibat menurunnya motivasi belajar peserta didik. Diketahui sebanyak 68,8% siswa SMAN 2 Jember menganggap pembelajaran selama pandemi tidak efektif, sebanyak 5,3% siswa menganggap pembelajaran selama masa pandemi sangat tidak efektif, sehingga menurunnya hasil belajar mencapai 50%. jika dibandingkan dengan pembelajaran normal.⁶*Learning loss*/menurunnya pengetahuan secara akademis maupun non akademis yang terjadi selama pandemi, dikutip dari hasil penelitian Kemendikbud menjelaskan, bahwa kemajuan belajar selama kelas 1 berkurang secara signifikan (*learning loss*), untuk literasi (*learning loss*) ini setara dengan 6 bulan belajar, sedangkan numerasi setara dengan 5 bulan belajar. data ini merupakan hasil riset Kemendikbudristek yang diambil dari sampel sebanyak 3.391 siswa SD dari 7 kabupaten/kota di 4 provinsi, pada bulan Januari 2020 dan April 2021.⁷

Indeks-indeks yang dipaparkan di atas telah menjelaskan bahwa kondisi peserta didik sangat terdampak akibat pembelajaran daring selama pandemi berlangsung. Fenomena-fenomena penurunan kualitas akademik peserta didik di Indonesia, tidak hanya berdampak pada

⁶ Rio Ananda, Reno Fernandes (2023), Strategi Sekolah Mengantisipasi Learning Loss Pasca Pandemi Covid-19(Studi Kasus: Siswa Kelas XII di SMA Negeri 2 Gunung Talang. *Dalam Jurnal Naradik: Journal Education & Pedagogy*, 1(2), hal.78.

⁷ Pengelola Web Kemendikbud (2021, 21 Desember). Dorong Pemulihan Pembelajaran di Masa Pandemi, Kurikulum Nasional Siapkan Tiga Opsi. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/12/dorong-pemulihan-pembelajaran-di-masa-pandemi-kurikulum-nasional-siapkan-tiga-opsi>.

penurunan hasil akademik saja tetapi juga berimbas kepada penurunan nilai karakter peserta didik.

Dampak pembelajaran daring ini menyebabkan terhambatnya pembelajaran dan berkurangnya intensitas pembelajaran tatap muka antara pendidik dan peserta didik, hilangnya semangat mencari ilmu, dan keterbatasan fasilitas baik bagi peserta didik maupun untuk pedidik itu sendiri. Kondisi ini dapat mengikis nilai-nilai pendidikan yang seharusnya mampu terserap dengan baik oleh para peserta didik namun terhalang oleh terhambatnya daya aktif belajar mengajar seperti biasanya. Peserta didik mengalami perubahan ini dengan kentara, akibat terbatasnya ruang gerak dan bersosialisasi antar teman dan guru.

Keluhan-keluhan pembelajaran daring yang telah dipaparkan di atas menjadi bahan evaluasi pada setiap lembaga pendidikan dan juga pemerintah. Bagaimana peran sekolah, guru, orang tua dan pemerintah dalam menangani permasalah di atas. Komitmen ini dapat kita lihat bagaimana upaya-upaya yang akan dan telah dilaksanakan setelah selesainya pandemi *covid-19* dan pembelajaran daring, serta dimulainya kembali pembelajaran tatap muka.

Penerapan psikologi pendidikan dalam suatu proses pembelajaran dapat menjadi solusi bagaimana mempersiapkan mental peserta didik dalam menghadapi perubahan-perubahan dan perkembangan dunia kedepannya. Psikologi merupakan studi ilmiah tentang prilaku dan proses mental. Kajian mengenai psikologi pendidikan akan selalu hadir dari masa kemas, keilmuannya akan berkembang seiring berjalannya waktu, maka penting untuk menerapkan kajian

psikologi pada dunia pendidikan. Pengetahuan guru terhadap kondisi psikologi peserta didik sangatlah penting, apalagi pada masa-masa new normal atau tatanan baru pasca pandemi covid-19, banyak PR peserta didik dan pendidik dalam membangun kembali disiplin-displin diri guna menguatkan nilai-nilai dalam suatu pembelajaran. Kondisi ini tentu menjadikan psikologi pendidikan memiliki kedudukan yang penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Dan seorang pendidik, perlu menggunakan ilmu psikologi pendidikannya pada pelaksanaan proses pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan baik dan menyenangkan.

Perspektif kajian psikologi pendidikan pada kondisi ini menggunakan pendekatan psikologi pendidikan humanistik, guru harus memperhatikan pembelajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Ketika pendidik memiliki pemahaman baik tentang psikologi pendidikan, maka ia akan mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, baik secara sosial maupun secara emosional, sehingga peserta didik dapat belajar dengan nyaman dan gembira. Kecakapan guru tentang ilmu psikologi pendidikan dapat memungkinkan guru berinteraksi secara bijak, penuh empati, dan perhatian kepada kondisi psikologi peserta didik. Agar formulasi ini efektif dan berhasil, pendidik harus memiliki kualifikasi, kecakapan atau keterampilan dalam membaca dan memahami psikologi pendidikan.⁸

Perubahan-perubahan suasana dan kondisi pembelajaran pasca pandemi ini yang akan penulis teliti untuk di kaji sekaligus dapat menjadi

⁸ Rudi Haryadi, Cindi Claudia (2021). Pentingnya Psikologi Pendidikan Bagi Guru. Dalam Jurnal AoEJ: Academy oof Education Journal, 12(2), hal 276.

bahan evaluasi pembelajaran. Salah satu evaluasi adalah bagaimana perubahan penerimaan pembelajaran peserta didik, bagaimana mengatasi mental peserta didik pasca pandemik, baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, motivasi belajar, minat dan bakat.⁹ Oleh karena itu penelitian ini perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran upaya resiliensi proses belajar mengajar pasca daring menurut kajian psikologi pendidikan humanistik.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 9 Yogyakarta kelas 11, sebagai salah satu sekolah unggulan yang ada di Yogyakarta, sekolah ini dipilih karena visi misi dari SMA Negeri 9 Yogyakarta yang relevan dengan tema penelitian. Yakni, menumbuhkan keimanan dan ketakwaan melalui ajaran agama, mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, emosional, intelektual dan keterampilan peserta didik sebagai representasi dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berkhilak mulia, berkebhinekaan global, bernalar, kritis, dan kreatif. Mengembangkan sistem pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, menyenangkan, berkeunggulan lokal dan global, menumbuhkan prilaku berbudaya, dan pengembangan peduli lingkungan yang baik dan sehat.¹⁰

Tantangan pembelajaran tatap muka pasca pembelajaran daring juga dirasakan oleh SMA Negeri 9 Yogyakarta. Banyak peserta didik yang masih terbiasa dengan kebiasaan belajar selama pandemi yakni, peserta didik masih kurang tertib dalam berpakaian dan kurang tertib dalam kedatangan ke sekolah, mengantuk ketika pembelajaran, tidak semangat,

⁹ Zulfikar Nur (2022). Efektivitas Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 di MTs Negeri 1 Makassar. *Dalam Jurnal Educandum*, 8(1), hal 122.

¹⁰ Administartor (2019, 14 Agustus). Visi dan Misi SMA Negeri 9 Yogyakarta. *SMA Negeri 9 Yogyakarta*. <https://sma9jogja.sch.id/read/3/visi-dan-misi>.

bersifat individualis dikarenakan takut untuk menjalin pertemanan, dan susah fokus.¹¹ Sedangkan program-program sekolah banyak yang menekankan pada sifat humanis, yakni pendekatan guru terhadap peserta didik, saling bekerja sama, saling membantu ketika ada musibah, pembelajaran yang lebih menekankan untuk peserta didik aktif, tanggap, dan kreatif serta menyenangkan, peduli sesama dan peduli lingkungan, ekstrakurikuler yang memadahi. Kegiatan yang lainnya adalah pembiasaan praktik keagamaan seperti, kajian setiap hari kamis ada imtak/meningkatkan iman dan takwa, hari jum'at jam pertama membaca Al Qur'an.¹²

Pembiasaan program pendidikan yang humanis inilah yang akhirnya dapat mencairkan suasana pembelajaran yang ramah, menyenangkan dan berpusat pada pengembangan dan aktualisasi dari masing-masing peserta didik. Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik mengkaji lebih dalam mengenai implementasi psikologi pendidikan dalam upaya rekonstruksi pendidikan yang humanis, dalam bentuk penelitian dengan judul “IMPLEMENTASI PSIKOLOGI PENDIDIKAN HUMANISTIK DALAM UPAYA REKONSTRUKSI PEMBELAJARAN PAI PASCA PANDEMI COVID-19 KELAS 11 DI SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Budi Sarwanto, Waka Kesiswaan dan guru Pendidikan Agama Islam, SMA Negeri 9 Yogyakarta, 15 Mei 2025.

¹² Hasil wawancara dari Ibu Siti Hisayati, Wali kelas XI. 3 dan sebagai Guru PAI kelas XI, SMA Negeri 9 Yogyakarta, 9 Mei 2025.

1. Apa problematika dalam pelaksanaan pembelajaran PAI pasca pandemi covid-19 di SMA Negeri 9 Yogyakarta?
2. Bagaimana langkah-langkah Guru PAI dalam mengimplementasikan teori psikologi pendidikan humanistik pada mata pelajaran PAI, pasca pandemi covid-19?
3. Bagaimana implementasi teori psikologi pendidikan humanistik pada mata pelajaran PAI, dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan pengembangan diri di kelas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apa saja problematika yang terjadi selama pembelajaran pasca pandemi covid-19 di SMA Negeri 9 Yogyakarta.
2. Mengetahui apa saja langkah-langkah Guru PAI dalam mengimplementasikan teori psikologi pendidikan humanistik pada mata pelajaran PAI, pasca pandemi covid-19.
3. Mengetahui bagaimana implementasi teori psikologi pendidikan humanistik pada mata pelajaran PAI, dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan pengembangan diri di kelas.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta menambah wawasan kepada para pembaca dalam mengetahui serta memahami apa saja yang menjadi kebutuhan para peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kebutuhan peserta didik dan bagaimana peserta didik dapat mengatur kebutuhan sendiri dalam proses belajar. Sehingga dalam proses belajar peserta didik dapat menyerap pembelajaran dengan baik dan menyenangkan.

b. Bagi Pendidik dan Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat digunakan guru ataupun orang tua dalam mengontrol peserta didik, menodorong peserta didik untuk belajar dengan baik dan semanagat, dan mengerti apa yang yang menjadi kebutuhan peserta didik. Khususnya untuk Pendidik PAI agar dapat menjadi contoh dalam melakukan pembelajar dan kehidupan sehari-hari. Para pendidik dapat memberikan pembelajaran dan bahan yang menyenangkan serta dapat membangun kesadaran peserta didik dalam proses belajar.

c. Bagi mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refensi atau rujukan diskusi baik di kelas maupun refensi untuk kesiapan sebelum menjadi tenaga pendidik.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian. Sehingga penelitian ini mampu menjadi sarana untuk meningkatkan kreativitas penelitian dalam bentuk karya ilmiah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya:

1. Problematika yang terjadi selama pembelajaran pasca pandemi covid-19 di SMA Negeri 9 Yogyakarta

Pembelajaran pasca pandemi covid-19 di SMA Negeri 9 Yogyakarta, mengalami problematika pada kedisiplinan peserta didik, kemampuan akademik peserta didik, penurunan motivasi serta semangat dalam pelaksanaan pembelajaran, dan penurunan keterampilan sosial.

Problematika lainnya adalah penuruan akademik peserta didik, penuruan akademik peserta didik ini merupakan imbas dari pembelajaran selama pandemi covid-19 yang begitu lama, keterbatasan pelaksanaan pembelajaran, keterbatasan bahan ajar dan media pembelajaran, dan keterbatasan interaksi, dan peserta didik yang jenuh dan penurunan konsentrasi belajar, membuat materi pembelajaran tidak terserap secara maksimal.

2. Langkah-langkah Guru PAI dalam mengimplementasikan teori psikologi pendidikan humanistik pada mata pelajaran PAI, pasca pandemi covid-19

Langkah-langkah Implementasi psikologi pendidikan humanistik dalam pembelajaran ini tidak terlepas dari peran guru, orang tua, peserta didik, dukungan fasilitas sekolah, serta bagaimana metode dan media pembelajaran yang aktif, kreatif dan humanistik, yang

dapat menunjang pembelajaran dari mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pertama tahap perencanaan, dilakukan dengan mengidentifikasi dan menganalisis situasi, kondisi, dan kebutuhan peserta didik, baik secara jasmani maupun rohani meliputi, perumusan kegiatan yang bersifat pembentukan karakter, tujuan pembelajaran, standar pencapaian, perumusan metode dan media pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut evaluasi. *Kedua* tahap pelaksanaan, implementasi psikologi pendidikan humanistik di SMA Negeri 9 Yogyakarta, sudah diterapkan baik dalam pembelajaran maupun kegiatan di luar pembelajaran, seperti ekstrakurikuler dan program sekolah. *Ketiga* tahap evaluasi, penilaian menggunakan teori psikologi pendidikan humanistik, penilaian dibebankan bukan hanya pada aspek kognitif saja tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik. Yakni penilaian dilakukan melalui pengamatan selama pembelajaran berlangsung, seperti kedisiplinan, kerapian, keaktifan di kelas, serta bagaimana sikap peserta didik dengan peserta didik lainnya dan peserta didik dengan guru

3. Implementasi teori psikologi pendidikan humanistik pada mata pelajaran PAI, dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan pengembangan diri di kelas

Program pembelajaran PAI sangat menekankan keterlibatan peserta didik untuk aktif, kreatif dan berpikir kritis. Implementasi psikologi pendidikan humanistik pasca pandemi covid-19 kelas XI di SMA Negeri 9 Yogyakarta dilaksanakan melalui pembelajaran yang

bersifat menyenangkan, aktif, kreatif, bebas mengeluarkan pendapat, dan pemanfaatan teknologi yang ada. Metode yang dipakai setelah pandemi covid-19 lebih banyak menggunakan metode pembelajaran diskusi tanya jawab, *inquiry learning*, dan PBL atau *Problem Based Learning*, untuk media pembelajarannya baik guru maupun peserta didik telah menggunakan teknologi yang dapat memudahkan pembelajaran seperti *canva*, *capcut*, *power point*, dan penggunaan bijak *AI (Artificial Intelligence)*. Guru PAI bukan hanya berperan sebagai fasilitator tetapi juga sebagai teman dan orang tua, dengan begitu peserta didik tidak takut mengeluarkan pendapat dan dapat lebih percaya diri untuk berkembang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Kepala sekolah

Diharapkan agar terus memberikan pelatihan bagi guru yang agar keilmuannya selalu update dan relevan dengan perkembangan jaman.

2. Waka kesiswaan

Diharapkan dapat membantu rekan guru untuk lebih memperhatikan peserta didiknya, agar dalam proses pendidikan dapat mencapai hasil yang diharapkan.

3. Guru PAI

Diharapkan dapat memberikan strategi pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada keaktifan peserta didik dan metode yang dipakai,

tetapi juga harus memperhatikan apakah peserta didik benar-benar paham akan materi yang disampaikan.

4. Peserta didik

Harapannya agar peserta didik mempunyai semangat dan motivasi untuk mengembangkan potensi diri sendiri, banyak hal yang dapat digali dari diri sendiri, maka jangan berkecil hati atau minder, temukan potensi dalam dirimu dan maskimalkan. Tidak lupa untuk selalu hormati sesama teman dan hormati guru yang mengajar di kelas.

C. Penutup

Peran psikologi pendidikan humanistik pada proses pembelajaran di sekolah sangat penting untuk kita pelajari dan kita terapkan. Guru yang paham serta mampu menerapkan teori psikologi pendidikan humanistik. Kerjasama antar guru, sekolah, orang tua dan peserta didik, sangat diperlukan agar dalam pembelajaran dapat mencapai tujuan dari pendidikan. Dengan adanya sinergi bersama, generasi masa depan negara akan mampu mengelola aset dan potensi-potensi yang ada.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, kita semua dapat sadar bagaimana pentingnya untuk memanusiakan manusia, dan SMA Negeri 9 Yogyakarta dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan program-program yang baik. Sehingga dapat memberikan fasilitas yang terbaik untuk generasi masa depan kita, kepada penerus-penerus masa depan kita, sehingga ilmu pengetahuan akan selalu hidup dari tangan-tangan mulia para penerus masa depan negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nur (2023). Implementasi Kurrikulum Merdeka dalam Mewujudkan Pelajaran Pancasila Melalui Pendekatan Humanistik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Sudirman 2 Tingkir Salatiga Tahun 2023, *Tesis. Pascasarjana UIN Salatiga.*
- Amalia, Barizah, Devi Srirahayu, dan Arif Ridwan Maulana (2023). Pentingnya Memahami Psikologi Pendidikan dalam Kegiatan Belajar Mengajar, *jurnal Global Futuristik Kajian Ilmu Sosial Multidisipliner*, STIT NU Al-Farabi, Vol.1(2).
- Amir Daus (2022). *Pendidikan Agama Islam (Buku Ajar PTAI & Umum)*, (PT. Indragiri.com)
- Ananda, Rio, Reno Fernandes (2023). Strategi Sekolah Mengantisipasi Learning Loss Pasca Pandemi Covid-19(Studi Kasus: Siswa Kelas XII di SMA Negeri 2 Gunung Talang, *Naradik: Journal Education & Pedagogy*, 2(1).
- Bakhrudin All Habsyi, dkk (2023), Teori Humanistik dalam Proses Pembelajaran. *Dalam Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2).
- Budaya, Kementerian, Pendidikan (2025). <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/12/dorong-pemulihan-pembelajaran-di-masa-pandemi-kurikulum-nasional-siapkan-tiga-opsi>.
- Djollong, Andi, Fitriani, Erniwati La Abute, dkk, (2023). *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia).
- Drs. Kuntjojo, M. Pd., M. Psi (2021). *Psikologi Pendidikan*, (Jawa Barat: GUEPEDIA)
- Drs. Kuntjojo, M. Pd., M. Psi (2021). *Psikologi Pendidikan*, (Jawa Barat: GUEPEDIA).
- Fuadi, Ahmad, M. Pd. I, Nur Rahmah, S.Si., M. Pd (2021). dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Riau: Penerbit DOTPLUS Publisher).
- Haryadi, Rudi dan Cindi Claudia, (2021). jurnal Pentingnya Psikologi Pendidikan Bagi Guru, dalam jurnal *Academy of Education Journal*, Vol. 12(2).
- Hasil wawancara dari Ibu Siti Hisayati, Wali kelas XI. 3 dan sebagai Guru PAI kelas XI, SMA Negeri 9 Yogyakrat, 9 Mei 2025

Hasil wawancara dengan Bapak Budi Sarwanto, Waka Kesiswaan dan guru Pendidikan Agama Islam, SMA Negeri 9 Yogyakarta,
15 Mei 2025

Hikmawan, Fadhil, (2017). Perspektif Filsafat Pendidikan Terhadap Psikologi Pendidikan Humanistik. *Jurnal Sains Psikologi*, Vol. 6, No.1, Maret.

<https://sma9jogja.sch.id/read/3/visi-dan-misi>, diakses pada tanggal 15 April 2025.

Indrawan, Rully dan Yuniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan (Revisi)*.

Irham, M, & Novan Andy Wiyani (2020). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasinya dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).

Islam, Direktorat Pendidikan Agama (2024).
<https://pai.kemenaq.go.id/berita/sebanyak-70-siswa-sulit-memahami-materi-selama-pembelajaran-daring-QaHk3>. Diakses tanggal 30 Desember.

Iwanda, Cut, Nurhasanah, S, Hanifah Nuh Malika, dan Muhammad Aqshadigrama (2022). RADEC Sebagai Inovasi Model Pembelajaran PAI Pasca Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar, *jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol.8(8) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Jannah, Miftahul (2023). Implemtasi Pendidikan Humanistik Pada Pembelajaran PAI di Kelas 5 SDN Poris Pelawad 1 Cipondoh Kota Tangerang Tahun Ajaran 2022/2023, skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kemdikbud, Puspermdik (2004). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2003 Tentang Sitem Pendidikan Nasional. (Jakarta: Pusat Data Informasi Pendidikan, Balitbang-Depdiknas).

Latipah, Eva (2014). *Metode penelitian Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.

Muhammad Insan Jauhari (2022), Teori Humanistik Maslow dan Kompetensi Pedagogik. *Dalam Jurnal Sustainable*, 5(2)

Mujib, Zulfikar, Suyadi (2020). Teori Humanistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI di SMA Sains Al Qur'an Yogyakarta, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.4(1)

- Mulyadi, Seto, A. M. Heru Basuki, Wahyu Rhardjo (2021). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Teori-teori Baru dalam Psikologi*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada).
- Murdiyanto, Eko (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Muslih, Moh, Amma Chorida Adila, dkk (2024). *Evaluasi Pendidikan dalam Ranah Kajian Intelektual, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, Penerbit NEM).
- Nast, Tri Putra Junaidan Nevi Yarni (2019). Teori Belajar Menurut Aliran Psikologi Humanistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran, dalam *Junral Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, Vol. 2(2)
- Nur, Zulfikar (2022). Efektivitas Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 di MTs Negeri 1 Makassar, dalam *jurnal Educandum*, Vol.8(1)
- Nurjanah, Aspi, Haris Maulana, Nurhayati (2023). Psikologi Pendidikan dan Manfaat Bagi Pembelajaran: Tinjauan Literatur, dalam *jurnal Cendekia Inovatif dan Berbudaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol.1(1)
- Pahleviannur, M. Rizal, Anita De Grave dkk (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit: Pradina Pustaka.
- Pengelola Web Kemendikbud (2021, 21 Desember). Dorong Pemulihan Pembelajaran di Masa Pandemi, Kurikulum Nasional Siapkan Tiga Opsi. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi*.
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/12/dorong-pemulihan-pembelajaran-di-masa-pandemi-kurikulum-nasional-siapkan-tiga-opsi>
- Pristiwanti, Desi, dkk (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling, dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 4(6).
- Pupu Saeful Rahmat (2018), *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta Timur,: PT Bumi Aksara).
- Putri, Farah Kamelia Ali Putri, dkk (2023). Implemtasi Teori Belajar Humanistik dalam Pembelajaran dan Pembentukan Karakter Anak, dalam *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol 2(1).

Qosim, Muhammad (2024). Implementasi Teori Psikologi Humanistik dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah/Madrasah, *jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyahan (JASIKA)*, Vol 4(1)

Saifuddin, Ahmad (2022). *Psikologi Umum Dasar*. Jakarta: Kencana dari Prenadamedia Group.

Sulaiman, Sulaiman dan Neviyarni S (2021). Teori Belajar Menurut Aliran Psikologi Humanistik Serta Implikasinya dalam Proses Belajar dan Pembelajaran, dalam *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.2(3)

Supardi (1993). "Populasi dan Sampel Penelitian" (UNISIA).

Supratiknya, A. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dalam Psikologi*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Seri Tempo (2010), *Tan Malaka, Bapak Republik yang dilupakan*, (Jakarta: KPG)

Wikan (2021, 18 Maret). Sebanyak 70% Siswa Sulit Memahami Materi Selama Pembelajaran Daring. *Direktorat Pendidikan Agama Islam*. <https://pai.kemenag.go.id/berita/sebanyak-70-siswa-sulit-memahami-materi-selama-pembelajaran-daring-QaHk3>

Wiryanto dan Gari Oschela Anggraini (2022). Analisis Pendidikan Humanistik Ki Hajar Dewantara dalam Konsep Kurikulum Merdeka Belajar, *jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. Vol. 15(1), Fakultas Pascasarjana, Universitas Negeri Surabaya.

Yosafat, Alessandro,. M, dan Kristina Roseven Nababan (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap pendidikan Karakter Siswa, dalam *jurnal PPKN Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*, Vol.XXXVII, No. 1.